



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Organisasi

Berdasarkan struktur pada divisi Affiliate Marketing PT. Shopee International Indonesia. Pada praktik kerja penulis sebagai bagian dari Project Team dari divisi besar Affiliate Marketing. Divisi Affiliate Marketing sendiri terdiri dari seorang Marketing Affiliate Supervisor yaitu Vania Valeriana yang berkoordinasi langsung dengan Head of Project Team yaitu Nabila Rudiono yang pada sehari-harinya menerima laporan dan juga berkoordinasi langsung dengan para anggota Project Team. Pada praktik kerja magang, Intern Project Team memiliki kesempatan yang sama dengan Project Team yang lain untuk mengelola data-data dari para afiliasi yang terdaftar pada Shopee Affiliate Program. Selain itu, dalam pengerjaan administrasi pendaftaran Shopee Affiliate Program, Project Team juga dibantu oleh tim Contract Workers yang merupakan divisi eksternal yang direkrut oleh PT. Shopee International sebagai pekerja paruh waktu yang membantu kegiatan registrasi Project Team. Selain itu, tugas lain dari Project Team adalah membuat ide dan *brief* konten untuk *ads* Instagram dan juga TikTok yang bertujuan untuk mengakuisisi pendaftar baru, mengemas data-data agar lebih sistematis, mengulik dan juga memfiltrasi para pendaftar Shopee Affiliates Program agar sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh Shopee, mengulas kembali konten-konten yang dipublikasikan oleh para afiliasi agar tidak melanggar regulasi yang sudah ditentukan oleh Shopee, dan mendistribusikan pekerjaan kepada Contract Workers untuk alur dan pembagian pekerjaan yang efisien.

Proses pendistribusian tugas dimulai dari Marketing Affiliate Supervisor yang memberikan target KPI harian untuk jumlah pendaftar baru yang harus diulas oleh Project Team kepada Head of Project Team, dan juga strategi-strategi pengakuisisian yang akan diterapkan beberapa bulan ke depan. Kemudian, Head of Project Team akan memberikan *objectives* dan KPI kepada Intern Lead (penulis) untuk mendistribusikan pekerjaan yang harus dikerjakan oleh Intern Project Team

dan juga Contract Workers. Setiap harinya Intern Lead akan membuat *job distribution* yang akan dilaporkan kepada Head of Project Team. Jika sudah di *approve* oleh Head of Project Team, Intern Lead dapat langsung membagikan *job distribution* tersebut ke group Contract Workers dan juga Intern Project Team. Setiap ada penugasan tambahan dari Head of Project Team akan disampaikan kepada Intern Lead untuk disampaikan kepada Intern Project Team lainnya, hal ini bersifat fleksibel tergantung pada man power yang tersedia pada saat itu.

Selain itu Intern juga membantu dalam proses competitor analysis dalam proses perancangan *ads* pada TikTok dan juga Instagram. Hal ini dikoordinasikan langsung kepada Head of Project Team dan akan diproses lebih lanjut oleh tim kreatif. Dalam proses praktek kerja magang di PT. Shopee International Indonesia, segala komunikasi dilakukan melalui beberapa platform yaitu Seataalk, Whatsapp, Zoom, dan juga G-meets dengan Nabila Rudiono selaku Head of Project Team dan Reporting Manager, group Whatsapp Contract Workers, Group Seataalk Intern Project Team, dan lainnya.

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Dalam praktik kerja magang ini, Intern Project Team memegang beberapa tugas dan tanggungjawab yang dikoordinasikan langsung oleh Head of Project Team. Berikut adalah uraian dari tugas dan tanggungjawab dari Intern Project Team:

#### **3.2.1 Tugas Kerja Magang**

Pada praktik kerja magang, Intern Project Team diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas, yaitu:

##### **1. *Affiliate Marketing***

Intern Project Team bertanggung jawab untuk melakukan pengulasan terhadap para pendaftar Shopee Affiliate Program agar pendaftar yang diterima sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh Shopee. Jika sudah memberikan ulasan, Intern dapat memilih untuk *approve* atau *reject* pengguna yang mendaftar. Intern juga bertugas untuk mengecek link produk unik yang disesuaikan dengan tiap Affiliate agar tidak menggunakan kode

unik milik orang lain. Intern juga bertugas untuk menginput data diri para KOL Affiliate dan mengelompokkan mereka sesuai dengan jenis KOL yang sudah ditentukan oleh Shopee yang terdiri dari KOL Non-Influencer, KOL Tiktok, KOL Instagram, KOL Youtube, KOL Twitter, dan KOL Facebook.

## **2. Content Creation**

Intern Project Team juga diberi kesempatan untuk memberikan ide konten dan melakukan competitor analysis dalam hal konten yang mereka iklankan untuk mengakuisisi pendaftar Shopee Affiliate Marketing yang baru pada platform Tiktok dan juga Instagram. Intern Project Team ditugaskan untuk membuat *mockup* sederhana yang akan diberikan kepada tim kreatif untuk diproses lebih lanjut.

## **3. Monitoring**

Dalam pengerjaan registrasi harian Shopee Affiliate Program, Project Team dibantu oleh para Contract Workers. Sebagai Intern Lead, penulis ditugaskan untuk memantau para Contract Workers dalam pengerjaan registrasi dan juga *content sweeping* agar sesuai dengan KPI dan SLA yang diberikan oleh pihak Shopee. Intern Project Team juga bertanggung jawab untuk mengawasi konten-konten yang diunggah oleh para afiliasi yang sudah di *approve* sebelumnya agar tetap tidak melanggar syarat dan ketentuan yang sudah diberikan oleh Shopee. Intern Project Team juga memantau performa konten yang diunggah oleh KOL dengan menghitung *engagement rate* dan juga menilai tone dari *feedback* yang diberikan audiensi KOL tersebut terhadap konten yang diunggah. Selain itu, Intern juga membantu dalam menilai tone dari keluhan dan pertanyaan yang diajukan ke *customer service* mengenai Shopee Affiliate Program.

## **4. Briefing**

Intern Project Team bertanggung jawab untuk memberikan *brief* mengenai cara melakukan pengulasan terhadap pendaftar di platform Shopee Affiliate Program dan juga *content sweeping* agar sesuai KPI dan SLA harian yang diberikan oleh Head of Project Team yang dapat berubah sewaktu-waktu jumlah pendaftar pada bagian registrasi meningkat. Sebagai Intern Lead,

penulis juga ditugaskan untuk melakukan pendistribusian pekerjaan untuk intern lainnya dan juga Contract Workers agar registrasi harian tetap berjalan sesuai dengan SLA yang telah diberikan.

#### **5. Daily Reporting**

Setiap pagi sebelum melakukan distribusi pekerjaan, Intern Lead harus melaporkan kepada Head of Project Team jumlah registrasi harian yang masih tersisa, penambahan jumlah registrasi, progress pemberian ulasan registrasi dan juga performa Contract Workers. Kemudian Head of Project Team akan memberikan arahan untuk peningkatan ataupun pengurangan jumlah KPI harian berdasarkan laporan jumlah registrasi di hari tersebut. Setelah itu Intern lead dapat melakukan *job distribution* dan disebarkan ke *group* Contract Workers dan juga *group* Intern Project Team.

#### **6. Meeting**

Pada praktik kerja magang, Project Team selalu melakukan meeting untuk menyambut kedatangan team baru dan menjelaskan *jobdesc* yang akan dikerjakan oleh Project Team. Meeting mingguan juga diadakan pada hari Jumat untuk membahas mengenai progress Shopee Affiliate Program, Campaign yang sedang berlangsung, juga performa Project Team. Penulis juga beberapa kali melakukan meeting dengan divisi lain seperti Sales, KYC Payment, dan juga RM saat penulis diarahkan untuk membantu pekerjaan dari divisi-divisi tersebut.

No	Kategori Pekerjaan	Kegiatan	Minggu ke-													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Affiliate Marketing	Review Registration	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Review Unique Code														
		Categorize KOL	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		KYC Payment & tax												■	■	■
2	Content Creation	Competitor Analysis								■		■		■		
		Content Brief & Mockup														■
3	Monitoring	KPI & SLA	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Content Sweeping	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Engagement Rate	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Contract Workers Performance				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Shopee Bagi Duit	■	■												
		Liga Shopee Affiliate														■
		CS Sentiment Checking														■
4	Lain-lain	Brief Regist	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
		Brief New Interns			■		■				■		■			
		Brief Contract Workers			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Brief KYC Payment														■
		Report to Head of PT				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Weekly Meeting	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2021)

**Tabel 3. 1** Timeline Kerja Magang

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada praktik kerja magang sebagai Intern Project Team, penulis melakukan tanggung jawab yang berhubungan dengan *affiliate marketing*, *monitoring*, *briefing*, *daily reporting*, dan *meeting*.

#### 1. *Affiliate Marketing*

Menurut Ryan and Jones (2009, p. 206) *affiliate marketing* adalah teknik marketing untuk mencari tenaga penjualan yang akan beroperasi dengan mengharapkan imbalan berupa komisi. Aktivitas utama dalam pekerjaan seorang Intern Project Team yaitu untuk mengurus registrasi harian para afiliasi yang mendaftar pada Shopee Affiliate Program. Intern akan mengakses platform khusus admin untuk melakukan pengulasan pada akun-akun media

sosial, konten, kepemilikan akun, dan juga followers dari para calon afiliasi.

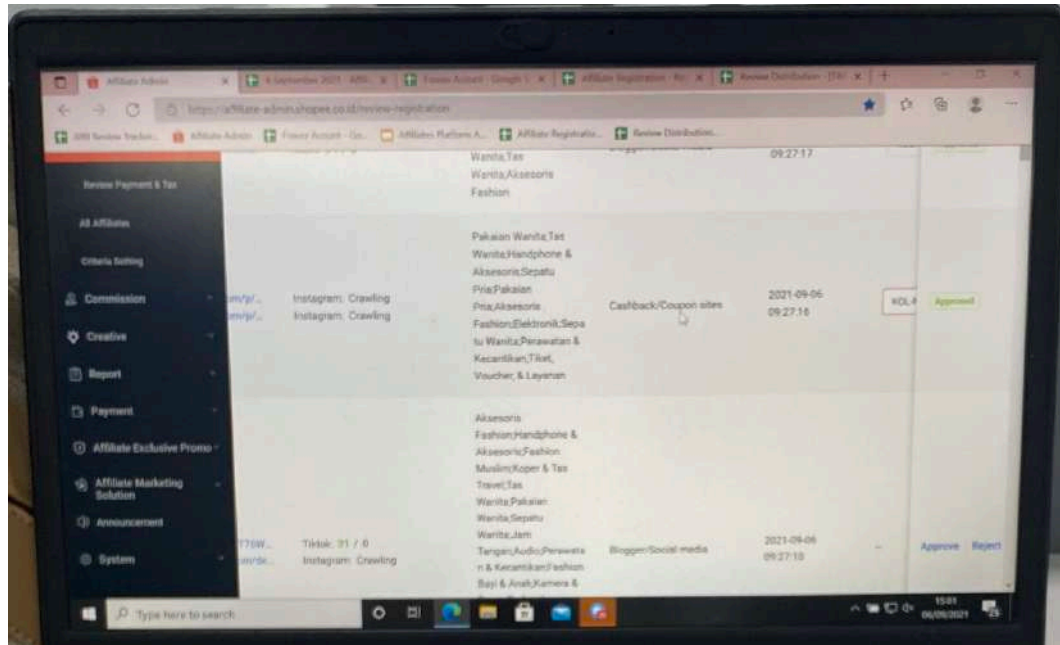
Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon afiliasi adalah:

- i. Memiliki minimal 1 *subscribers / followers / teman* di YouTube, Instagram, TikTok, Twitter, atau Facebook untuk menjadi Shopee Affiliates.
- ii. Memiliki minimal 2.000 *subscribers / followers / teman* di YouTube, Instagram, TikTok, Twitter, atau Facebook untuk menjadi Shopee Influencers.
- iii. Akun media sosial Anda aktif, memiliki konten orisinal, dan terbuka untuk umum.
- iv. Akun media sosial Anda merupakan akun pribadi bukan akun toko atau penjual.
- v. Akun media sosial tidak boleh mengandung unsur SARA (Suku, Agama, dan Ras), unsur pornografi, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Jika calon afiliasi sudah memenuhi kriteria di atas, maka Intern Project Team dapat memberikan *approval* kepada calon afiliasi dan afiliasi pun dapat langsung mengaktivasi akun Shopee Affiliate Programnya. Namun, jika afiliasi tidak memenuhi salah satu kriteria di atas, maka Intern Project Team berhak untuk *reject* calon afiliasi dan memberikan keterangan yang menjelaskan alasan akun calon afiliasi masih belum bisa di-*approve*. Shopee Affiliate Program merupakan program pemberian komisi atas timbal balik dari promosi yang dilakukan oleh para pembuat konten yang mempromosikan produk-produk Shopee dengan kategori tertentu di media sosial milik para afiliasi. Media sosial tersebut meliputi Instagram, YouTube, Facebook, TikTok, dan Twitter. Para afiliasi diberikan kebebasan untuk membuat konten promosi sekreatif mungkin selama masih memenuhi syarat dan ketentuan dari Shopee. *Affiliate marketing* adalah kegiatan dari sebuah organisasi yang biasanya berupa *E-commerce* menyewa pemasar afiliasi (penerbit pihak ketiga) untuk



mempromosikan barang ataupun jasa yang ditawarkan oleh organisasi tersebut melalui situs webnya. (Duffy, 2005)



Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2021)

**Gambar 3. 1** Platform Registrasi Shopee Affiliate Program

Jika sudah melalui proses *approval*, KOL Afiliasi akan dikategorikan berdasarkan jumlah *followers* dan juga platform media sosial mereka yang di *approve* oleh Intern Project Team. Pengkategorian tersebut dilakukan dengan pemberian KOL-Tag pada platform Shopee Affiliate Admin. Pada praktik kerja magang, Intern Project Team diberikan KPI harian yang variatif tergantung pada jumlah registrasi yang masuk pada hari itu juga. Namun, rata-rata jumlah calon afiliasi yang harus diulas oleh seorang Intern per harinya ada 700-900 orang. Performa tiap intern akan dilacak melalui sistem *tracker* khusus dari PT. Shopee International Indonesia dan akan dikabarkan keesokan harinya oleh Head of Project Team.

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang dalam bidang Affiliate Marketing, penulis tidak mengalami kendala yang signifikan karena bersangkutan dengan mata kuliah yang sudah diambil oleh penulis yaitu IMC & Advertising Management mengenai salah satu elemen pada



*promotional mix* yaitu *direct marketing*. Menurut Kotler dan Armstrong (2012, p. 75) *Direct marketing* merupakan adalah cara perusahaan berhubungan langsung dengan target konsumen dengan medium tertentu dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan secara langsung dan menjaga loyalitas dengan mereka agar berjalan dengan lama. Intern Project Team menggunakan medium E-mail yang dikirimkan langsung secara otomatis kepada para afiliasi jika mereka berhasil di-*approve* karena memenuhi kriteria Shopee Affiliate Program untuk segera mengaktivasi akun mereka. Sedangkan untuk calon afiliasi yang di-*reject* juga akan menerima E-mail yang dikirim langsung secara otomatis oleh sistem jika di-*reject* oleh Intern Project Team beserta alasan *rejection* yang diberikan oleh para Intern.

## **2. Content Creation**

Intern Project Team juga diberikan kesempatan untuk membuat *mockup* sederhana untuk konten iklan yang mempromosikan Shopee Affiliate Program untuk mengakuisisi calon afiliasi yang baru pada media sosial Instagram dan juga TikTok. Proses pengkoordinasian pembuatan konten dimulai dari arahan dari Head of Project Team yang memberikan objective berupa jenis, *sentiment*, dan juga *objectives* yang diinginkan sebelum akhirnya dikerjakan oleh Intern Project Team. Sebelumnya project team akan melakukan competitor analysis yang juga memiliki program afiliasi yang serupa dari segi kontennya. Setelah itu, project team melakukan meeting singkat untuk membahas mengenai arahan dari Head of Project Team, hasil analisis konten iklan kompetitor, dan mulai membuat brief dari konten tersebut. Setelah brief sederhana dibuat, masing-masing intern membuat *mockup* sederhana dalam bentuk video singkat yang kemudian diserahkan kepada tim kreatif untuk diproduksi secara profesional.

Menurut Sundawa dan Trigartanti (2017, p. 438) *content creation* merupakan kegiatan mempromosikan merek ataupun bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sebuah konten berupa teks,

gambar, video, atau audio sebagai sebuah konten yang memberikan nilai tambah bagi merek yang dipromosikan. Konten yang dipromosikan dapat dalam bentuk *long form* maupun *short form*.

**Brief Content:**

Tone: inspiring  
 Obj: Setelah join Shopee Affiliate Program jadi bisa mandiri dan dapat banyak rezeki  
 Talent: Woman 20-24 y.o.

Video	Audio
MCU: Mood Board (2021 goals)	VO woman: Dulu aku selalu mikir, kapan ya bisa beli ini itu sendiri?
MS: Woman sitting on a bed	
CU: Woman smiling	
MS: woman's phone, showing Shopee Affiliate Program commission Rp. 100.000.000+++	VO: Sekarang mimpi itu sudah jadi kenyataan!
ECU: phone showing Shopee Affiliate Program	VO: Terima kasih Shopee Affiliate Program! Cari cuan jadi gampang, flexible, dan bebas berekspresi!
ECU: logo Shopee Affiliate Program	VO: Yuk join sekarang!

Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2021)

**Gambar 3. 2** Contoh Brief Content Shopee Affiliate Program

Menurut Gunelius (2011, p. 33) juga mengatakan bahwa terdapat tujuh elemen yang memengaruhi kualitas konten, yaitu:

- a. Relevance: Informasi yang diberikan oleh konten harus relevan dengan konsumen

Konten yang dirancang oleh Intern Project Team bersifat relevan dan terinspirasi dari kehidupan anak muda zaman sekarang yang masih sulit mencari pemasukan yang fleksibel dan mudah tanpa batasan ruang dan waktu.

- b. Informative: Terdapat informasi yang mendukung calon pelanggan potensial pada konten mengenai produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Setiap konten yang dirancang oleh Intern Project team mengandung informasi mengenai cara mendaftar ke Shopee Affiliate Program dan mencantumkan link pendaftarannya pada konten tersebut.

- c. Reliability: Informasi yang terkandung di dalam konten harus dapat diandalkan dan memadai.

Setiap konten iklan Shopee Affiliate Program sudah di *crosscheck* oleh Head of Project Team agar sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Shopee.

- d. Value: Konten yang dibuat harus mengimplementasikan nilai fungsional dan juga nilai emosional.

Konten yang diproduksi oleh Shopee Affiliate Program mengimplementasikan nilai fungsional berupa anak muda dapat mendaftarkan diri ke Shopee Affiliate Program untuk mendapatkan komisi tambahan yang dapat dijadikan sumber pemasukan tambahan di masa yang sulit ini. Sedangkan nilai emosionalnya berasal dari pesan inspiratif yang diangkat dari kisah nyata para afiliasi yang telah bergabung ke Shopee Affiliate Program.

- e. Uniqueness: Untuk menjadikan perusahaan lebih menarik di mata audiensi, konten harus bersifat unik sebagai alat positioning perusahaan. Setiap konten Shopee Affiliate Program juga mencantumkan jumlah persentase komisi yang akan diperoleh oleh calon afiliasi dan juga mengangkat kisah nyata dari para afiliasi yang sudah bergabung ke Shopee Affiliate Program. Setiap cerita yang diangkat sangat unik dan juga personal.

- f. Emotions: Konten yang mengandung unsur emosional baik positif maupun negatif akan lebih menarik di mata audiens.

Konten yang dirancang oleh Intern Project Team mengandung unsur inspiratif yang mendorong sisi emosional secara positif. Sehingga

diharapkan audiens yang menonton konten iklan dari Shopee Affiliate Program dapat terdorong untuk mencari pemasukan tambahan dengan cara yang fleksibel dan mudah.

- g. Intelligence: Konten harus dapat dibaca oleh manusia dan diproses oleh mesin maupun teknologi.

Setiap konten iklan Shopee Affiliate Program juga mengandung copy yang relevan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh manusia dan berupa video yang dapat diproses oleh mesin dan juga gadget.

Seluruh brief konten yang dibuat oleh penulis bersifat inspiring. Dengan tujuan untuk memberi pesan inspiratif bagi anak muda untuk mencari pemasukan dengan cara bergabung ke Shopee Affiliate Program. Dari ketujuh element di atas. Penulis menerapkan elemen *relevance*, *informative*, *reliability*, *value*, *uniqueness*, *emotions*, dan juga *intelligence* yang berarti konten yang dirancang oleh penulis dapat dianggap sebagai konten yang berkualitas berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Gunelius. Penulis juga dapat mengerjakan tanggungjawab ini dengan mudah karena sudah familiar dengan penyusunan script dan brief yang sudah diajarkan pada mata kuliah Media Production and Channel Management mengenai TVC Script. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembuatan *script* TVC yang diajarkan oleh mata kuliah Media Production and Channel Management dan pembuatan *brief* konten pada Shopee Affiliate Program dari segi teknisnya.

### 3. **Monitoring**

Sebagai bagian dari Project Team, Intern juga ditugaskan untuk memantau kinerja Contract Workers yang merupakan pekerja paruh waktu yang ditugaskan untuk membantu registrasi Shopee Affiliate Program. Proses *monitoring* Contract Workers dilakukan melalui sistem *tracker* khusus yang disediakan oleh Shopee, dan juga secara manual melalui tracker pada Microsoft Excel. Aspek yang diamati adalah pencapaian KPI registrasi harian per Contract Workers, dan kesesuaian SLA yang sudah

diberikan oleh Shopee. Setiap minggunya Intern Project Team akan melaporkan kinerja Contract Workers kepada Head of Project Team untuk ditindak lanjuti jika adanya ketidaksesuaian dalam segi KPI dan juga SLA.

No	Nama	Agent	Avg Sweeping/Day	Oct																																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Rudy Maulana	Affiliate Agent1	165.3	652	717	660	285	144	131	235	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Ganesh Agastinus	Affiliate Agent2	139.9	310	616	484	284	374	102	128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Elinda Nuryenti	Affiliate Agent3	237.2	723	816	902	600	321	560	0	116	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Dimesa Wardianto	Affiliate Agent4	131.2	186	335	555	240	220	307	120	201	0	16	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Gabriel Wicakana	Affiliate Agent5	350.4	751	750	1040	775	822	750	722	324	0	0	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Lika Fadriah	Affiliate Agent6	276.3	690	606	604	606	600	600	600	0	0	0	101	107	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Alady Germody	Affiliate Agent7	191.0	248	503	421	521	367	310	218	200	0	180	279	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Billy David	Affiliate Agent8	211.4	176	343	465	711	735	601	103	303	0	0	157	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Ananda Rivaldy S	Affiliate Agent9																																			
10	Nelly Triana Riza G	Affiliate Agent10	193.7	343	418	278	750	606	618	0	280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Adinda Muliana R	Affiliate Agent11	178.8	225	350	444	610	408	502	20	124	0	72	381	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Dony Iham Novito	Affiliate Agent12	148.3	479	163	291	246	351	413	201	200	0	127	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Travis Gobunsaam	Affiliate Agent13	162.7	229	381	295	172	291	280	0	372	0	544	202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Riska Marciani	Affiliate Agent14	158.1	263	243	444	478	457	504	103	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Berliana Pradita K	Affiliate Agent15	151.0	335	304	516	483	490	403	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Maka Salamah	Affiliate Agent16	191.8	314	426	560	455	510	600	0	200	0	0	201	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Dessi Fouziah	Affiliate Agent17	159.6	315	328	553	503	500	463	0	21	0	10	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sheila Oktaviani	Affiliate Agent18	121.7	113	140	263	229	327	316	195	345	0	103	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Edo Fatmurchama	Affiliate Agent19	166.6	404	438	406	378	378	412	0	331	0	0	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Firmanoyah	Affiliate Agent20	116.1	207	235	263	313	243	308	143	125	0	70	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rahma Nabiah	Affiliate Agent21	212.1	329	553	755	724	188	420	0	152	0	153	331	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	I Ratu Annisa	Affiliate Agent22	177.1	478	379	247	281	259	258	315	444	0	4	156	190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Nabila Khada	Affiliate Agent23	111.4	275	181	225	322	235	173	192	70	0	87	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Muhammad Rizq	Affiliate Agent24	160.8	812	357	471	399	307	477	214	236	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Josef Brian	Affiliate Agent25	257.9	174	159	510	1020	1180	717	374	250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Saino Sandyakala	Affiliate Agent26	242.5	248	368	852	765	700	600	200	270	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Eva Malinda	Affiliate Agent27	37.1	50	574	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2021)  
**Gambar 3. 3** Tracker Registration Contract Workers

Selain memantau performa Contract Workers, Intern Project Team juga harus mengawasi konten yang diunggah oleh para afiliasi yang sudah tergabung dalam Shopee Affiliate Program. Jika terdapat konten yang melanggar aturan dari Shopee maka akun Shopee Affiliate Program dari afiliasi tersebut akan dibekukan dan afiliasi yang bersangkutan tidak dapat mendapatkan komisi dari tautan unik yang dibagikan olehnya. Proses memantau konten ini disebut sebagai *content sweeping*. Untuk teknisnya dilakukan melalui worksheet yang berisikan data yang sudah diunduh dari platform Shopee Affiliate Admin dan sudah dipindahkan ke Microsoft Excel. Project Team dan juga Contract Workers kemudian dapat mengakses tautan-tautan media sosial dari para afiliasi yang sudah tercantum pada *worksheet* tersebut dan mengulas konten-konten yang diunggah oleh para afiliasi pada akun media sosial mereka. Jika terdapat afiliasi yang melanggar aturan dari Shopee maka, Project Team dan juga Contract







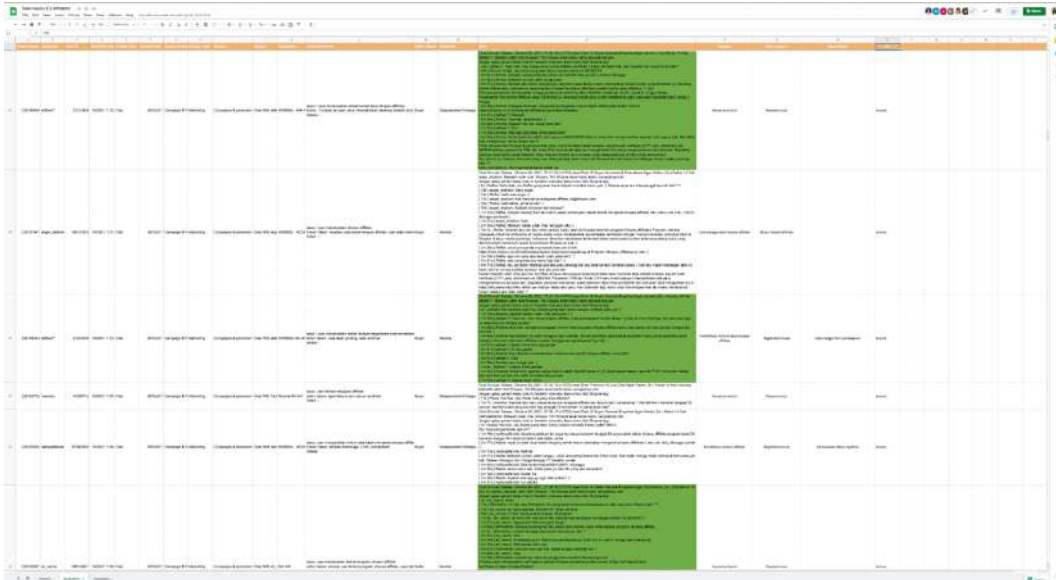
memantau *campaign* Liga Affiliate Shopee ini melalui *worksheet* pada G-sheets yang disediakan oleh Senior Project Team, kemudian intern mengisi data-data para pemenang yang didapat dari platform Shopee Affiliate Admin dan mengkategorikan hadiah-hadiah yang didapatkan oleh para pemenang agar tidak terjadi kekeliruan saat diserahkan kepada pihak Finance.

Rank	Award	Value Capped	Min Spend	Qty	Monthly Value
1st Rank	Team Leader	100,000	100,000	1	100,000
1st Rank	Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
1st Rank	Cashback 90%	100,000	100,000	1	100,000
1st Rank	Cashback 70%	100,000	200,000	1	100,000
1st Rank	Cashback 50%	100,000	500,000	1	100,000
1st Rank	Fashion Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
1st Rank	Eid Cashback 100%	200,000	200,000	1	200,000
1st Rank	Beauty Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
1st Rank	Health Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
1st Rank	Monthly Total				1,600,000
2nd Rank	Team Leader	100,000	100,000	1	100,000
2nd Rank	Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
2nd Rank	Cashback 90%	100,000	100,000	1	100,000
2nd Rank	Cashback 70%	100,000	200,000	1	100,000
2nd Rank	Cashback 50%	100,000	500,000	1	100,000
2nd Rank	Fashion Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
2nd Rank	Eid Cashback 100%	200,000	200,000	1	200,000
2nd Rank	Beauty Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
2nd Rank	Health Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
2nd Rank	Monthly Total				700,000
3rd Rank	Team Leader	100,000	100,000	1	100,000
3rd Rank	Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
3rd Rank	Cashback 90%	100,000	100,000	1	100,000
3rd Rank	Cashback 70%	100,000	200,000	1	100,000
3rd Rank	Cashback 50%	100,000	500,000	1	100,000
3rd Rank	Fashion Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
3rd Rank	Eid Cashback 100%	200,000	200,000	1	200,000
3rd Rank	Beauty Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
3rd Rank	Health Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
3rd Rank	Monthly Total				800,000
4th Rank	Team Leader	100,000	100,000	1	100,000
4th Rank	Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
4th Rank	Cashback 90%	100,000	100,000	1	100,000
4th Rank	Cashback 70%	100,000	200,000	1	100,000
4th Rank	Cashback 50%	100,000	500,000	1	100,000
4th Rank	Fashion Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
4th Rank	Eid Cashback 100%	200,000	200,000	1	200,000
4th Rank	Beauty Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
4th Rank	Health Cashback 100%	100,000	100,000	1	100,000
4th Rank	Monthly Total				250,000

Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2021)  
**Gambar 3. 5** Monitoring Liga Affiliate Shopee

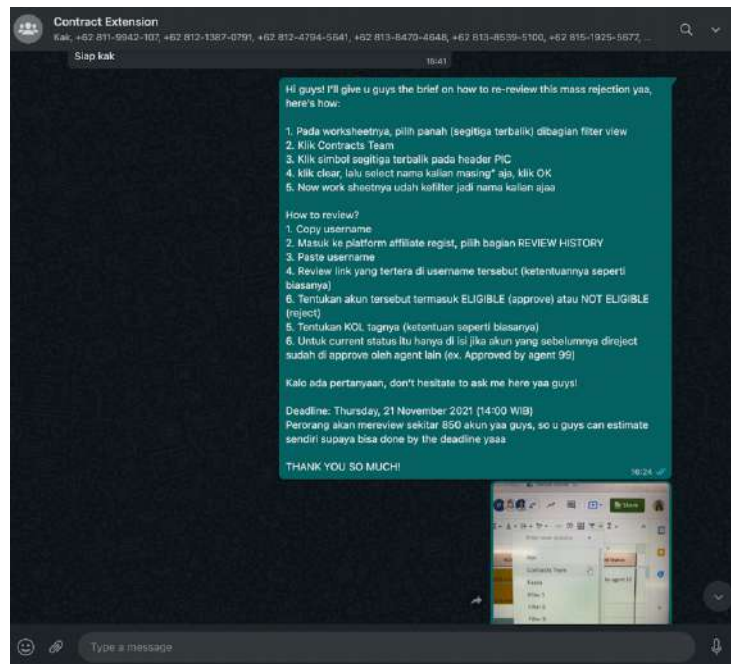
Project Team juga diminta untuk menilai *sentiment* yang dikumpulkan oleh Customer Service yang menyinggung mengenai Shopee Affiliate Program. CS *sentiment checking* ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan mengenai kemudahan para calon afiliasi untuk mengakses informasi mengenai Shopee Affiliate Program, kendala yang dialami, dan juga pertanyaan-pertanyaan yang masih belum jelas. Proses *sentiment checking* ini dikoordinasikan langsung oleh Affiliate Marketing Supervisor kepada Project Team yang dilakukan melalui *worksheet* pada G-Sheets yang sudah disediakan oleh para PIC yang ditunjuk oleh Supervisor. Kemudian Project Team akan mengkategorisasikan keluhan dan pertanyaan yang masuk ke dalam *data validation list* yang sudah disediakan oleh PIC. Setelah pengkategorian selesai, data yang sudah diolah akan diserahkan

kembali kepada PIC dan akan dilaporkan kepada Affiliate Marketing Supervisor untuk ditindaklanjuti.

The image shows a screenshot of a spreadsheet application, likely Microsoft Excel, displaying a table with multiple columns and rows. The data is organized into several sections, with some cells highlighted in green. The columns appear to contain various identifiers, dates, and text descriptions related to sentiment checking. The rows are densely packed with text, suggesting a large volume of data being analyzed. The spreadsheet is viewed from a top-down perspective, showing the grid lines and the overall layout of the data.

Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2021)  
**Gambar 3. 6** CS Sentiment Checking

Monitoring merupakan proses mengamati yang bertujuan untuk memperoleh fakta, data, dan informasi mengenai sebuah program yang sedang dilaksanakan agar sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan tersebut (Suryana, 2011). Dalam praktik kerja magang penulis pada PT. Shopee International Indonesia, proses monitoring juga memiliki tujuan agar sesuai dengan rencana pelaksanaan yang diberikan oleh pihak Shopee dan juga arahan dari Head of Project Team. Dalam praktiknya, penulis tidak mengalami kesulitan yang signifikan dalam melakukan tugas untuk memantau ini karena sesuai dengan apa yang diajarkan pada mata kuliah Strategic Communication for Sustainable Communication. Selain melakukan tugas-tugas di atas, Intern Project Team juga melakukan tugas-tugas lain seperti melakukan *briefing* kepada Contract Workers, Intern baru, dan juga Project Team yang lain dalam KYC Payment and Tax, Registration Shopee Affiliate Program, dan Content Sweeping.



Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2021)  
**Gambar 3.7** Contoh Brief Contract Workers

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses praktik kerja magang, Intern Project Team mendapat banyak pembelajaran yang berharga dan juga pengalaman yang berguna bagi Intern di masa yang akan datang. Namun, tidak dipungkiri bahwa selama proses magang Intern Project Team juga menemukan kendala, diantaranya adalah:

1. Dalam proses mengulas dan juga menfiltrasi para calon afiliasi yang mendaftar ke Shopee Affiliate Program, belum ada sistem khusus yang otomatis menyaring sesuai dengan kriteria, sehingga Project Team harus secara manual dan cukup subjektif dalam menilai kelayakan para calon afiliasi sebelum di-*approve* ataupun di-*reject*. Begitu pula dalam memberikan notifikasi untuk kegiatan *direct marketing* berupa E-mail status *reject* maupun *approve* kepada para calon afiliasi yang belum bisa secara otomatis ditentukan oleh sistem sehingga harus dipilih secara manual oleh Intern Project Team.
2. Pada proses *content creation*, Project Team diminta untuk melakukan *competitor analysis* secara manual. Belum ada sistem khusus yang secara otomatis memberikan rekomendasi iklan dan konten yang serupa sehingga

Project Team harus melakukan riset secara manual. Juga tidak diberikan *guideline* khusus untuk Project Team dalam pembuatan *script* dan *mockup*.

3. Pada pendistribusian pekerjaan kepada Project Team dan Contract Workers, belum ada sistem otomatis yang dapat mengkalkulasikan jumlah pembagian KPI harian berdasarkan jumlah registrasi yang masuk pada hari tersebut, sehingga penulis harus menghitung pembagian secara manual menggunakan kalkulator dan juga harus mendistribusikan nama-nama Project Team dan juga Contract Workers secara manual.

#### **3.2.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh penulis, maka solusi yang dapat dilakukan adalah:

1. Mengadakan *meeting* untuk membahas mengenai kesepakatan kriteria yang terbaru agar proses penyaringan calon afiliasi sesuai dengan kriteria terbaru yang diberikan oleh Shopee. Kemudian Head of Project Team juga memberikan *deck* mengenai ketentuan dan kriteria terbaru dalam bentuk Google Slides yang dapat diperbaharui secara *real time*. Solusinya adalah dengan menambahkan sistem baru yang otomatis mendeteksi jumlah followers media sosial yang didaftarkan oleh para calon afiliasi dan juga secara otomatis dikategorikan KOL tagnya agar tidak perlu mengelompokkan KOL Affiliate secara manual.
2. Melakukan *competitor analysis* berdasarkan data kompetitor yang diberikan oleh Reporting Manager untuk mempermudah proses pencarian kompetitor utama dari Shopee Affiliate Program dan mempelajari strategi iklan yang digunakan kompetitor. Solusinya untuk proses *content creation* yang lebih efisien adalah dengan memberikan para Project Team *guideline* dan juga referensi mengenai *template brief content* dan juga *mockup*.
3. Melakukan distribusi pekerjaan berdasarkan contoh yang sudah diberikan oleh senior Project Team dan mengkalkulasikan KPI yang harus dicapai atas persetujuan Head of Project Team agar tidak menyimpang dari SLA yang sudah diberikan oleh Shopee. Akan lebih

baik jika terdapat sistem yang terhubung langsung ke platform *admin affiliate* yang dapat mengkalkulasikan jumlah regist yang masuk secara *real time* agar pendistribusian pekerjaan akan lebih efisien dan selalu sesuai dengan KPI dan SLA yang sudah ditentukan oleh Shopee.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA